

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkar Nagreg berada di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Lintasan Lingkar Nagreg dengan panjang 5,4 kilometer ini merupakan penghubung utama Bandung menuju Tasikmalaya, Garut, Banjar dan kota lainnya di Jawa Tengah. Lingkar Nagreg dibuat pada tahun 2007 dan mulai beroperasi pada saat musim mudik lebaran tahun 2010, alasan utama dibuatnya Lingkar Nagreg untuk mengurai kemacetan dan juga memperkecil risiko kecelakaan. Sebelum dibuat Lingkar Nagreg kasus kemacetan di Nagreg Lama sangat parah, terutama dihari-hari libur. Saat arus mudik lebaran kemacetan pernah mencapai 12 kilometer yang bermula dari Parakan Muncang. Kepadatan didominasi oleh kendaraan yang menuju Garut, Ciamis, Tasikmalaya dan sejumlah kota di Jawa Tengah.

Selain kemacetan, kecelakaan lalu lintas di Nagreg Lama juga sangat tinggi, terutama saat musim mudik Lebaran, minimal terjadi dua kecelakaan dalam sehari. Kecelakaan terjadi karena tanjakan yang curam di Nagreg. Namun di tahun 2010 pada saat Lingkar Nagreg mulai beroperasi, tujuan utama untuk mengurai kemacetan tidak berhasil karena kenyataannya Lingkar Nagreg yang dibuat untuk menegasikan tanjakan Nagreg Lama justru kondisinya masih sama persis dengan tanjakan Nagreg lama, bahkan lebih parah. Kemacetan terjadi karena kendaraan berat yang terpogoh-pogoh saat melewati tanjakan yang saat itu mencapai 18 persen. Melihat kenyataan Lingkar Nagreg pada saat itu, pemerintah kemudian membuat skema penurunan tanjakan yang awalnya 18 persen menjadi 10 persen. Tanjakan 10 persen tersebut berada di titik STA 2+300, STA 2+600 dan STA 4+100. Lingkar Nagreg mulai beroperasi lagi setelah dibuat lebih landai saat menjelang lebaran 2011. Setelah tanjakan diturunkan menjadi 10 persen kemacetan di Lingkar Nagreg bisa berkurang.

Setelah beberapa tahun Lingkar Nagreg beroperasi, muncul lah sebuah permasalahan baru yaitu pada Jalan Arah Garut menuju Jalan Arah Tasikmalaya yang memiliki jarak tempuh lebih jauh dibandingkan dengan arah sebaliknya yaitu dari Jalan Arah Tasikmalaya menuju Jalan Arah Garut. Jarak tempuh yang lebih jauh itu mengakibatkan banyaknya pengendara yang melawan arus agar waktu

tempuh dari Jalan Arah Garut menuju Jalan Arah Tasikmalaya lebih singkat. Pengendara yang banyak melawan arus diantaranya pengendara motor dan kendaraan ringan lainnya. Hanya ada satu jalan di Lingkar Nagreg yang bisa ditempuh pengendara dari Arah Garut menuju Tasikmalaya yaitu dengan menempuh jalan Lingkar Nagreg lalu masuk ke Jalan Nagreg Lama, sedangkan di Lingkar Nagreg jalan yang menuju Garut ada dua yaitu dari arah Bandung dan Tasikmalaya, kedua jalan tersebut satu jalur (*one way*) dan keduanya memiliki jarak tempuh yang pendek (± 700 meter). Jalan dari arah Bandung menuju Garut bisa dialih fungsikan menjadi jalan dari arah Garut menuju Tasikmalaya dengan cara merubah rambu-rambu lalu lintas di kedua titik yaitu titik *in* (arah Bandung) titik *in* (arah Garut). Dengan begitu tidak akan ada lagi pengendara yang melawan arus lalu lintas dengan alasan agar jarak tempuh yang jauh.

Dari ulasan di atas maka diperlukan analisis efektivitas rute di Jalan Arah Garut menuju Jalan Arah Tasikmalaya untuk mendapatkan solusi bagi pengendara motor dan kendaraan ringan lainnya agar bisa mendapat waktu tempuh yang lebih singkat tanpa melawan arus lalu lintas. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Efektivitas Rute Perjalanan di Lingkar Nagreg Kabupaten Bandung**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Jauhnya jarak tempuh dari Jl. Arah Garut menuju Jl. Arah Tasikmalaya di Lingkar Nagreg.
2. Kurang efektif rute perjalanan yang telah ada di Lingkar Nagreg sehingga banyak pengendara yang melawan arus karena jauhnya jarak yang harus ditempuh bila dari Jl. Arah Garut menuju Jl. Arah Tasikmalaya.
3. Hanya terdapat satu jalan dari Jl. Arah Garut menuju Jl. Arah Tasikmalaya di Lingkar Nagreg, sedangkan terdapat dua jalan ke arah Garut dengan jarak tempuh yang pendek.

4. Tingkat kecelakaan tinggi karena banyak pengendara yang melawan arus lalu lintas.

1.3 Batasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah, dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu :

1. Lokasi penelitian di Lingkar Nagreg.
2. Volume Lalu Lintas di Lingkar Nagreg dari arah Garut menuju Tasikmalaya.
3. Waktu tempuh dari simpang Lingkar Nagreg arah Garut ke Lingkar Nagreg arah Tasikmalaya.
4. Tingkat kepuasan pengguna jalan Lingkar Nagreg dari arah Garut menuju Tasikmalaya.

1.4 Rumusan Masalah

Dari Batasan masalah yang ditentukan, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini. Maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Berapa volume kendaraan dari Jl. Arah Garut menuju Jl. Arah Tasikmalaya di Lingkar Nagreg?
2. Berapa waktu perjalanan dari simpang Lingkar Nagreg arah Garut ke Lingkar Nagreg arah Tasikmalaya?
3. Bagaimana menentukan efektivitas rute perjalanan berdasarkan tingkat kepuasan pengguna jalan dari Jl. Arah Garut menuju Jl. Arah Tasikmalaya terhadap Lingkar Nagreg ?
4. Bagaimana menentukan rute terbaik dari Jl. Arah Garut menuju Jl. Arah Tasikmalaya di Lingkar Nagreg?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Menganalisis volume kendaraan dari Jl. Arah Garut menuju Jl. Arah Tasikmalaya di Lingkar Nagreg.
2. Menganalisis waktu perjalanan dari simpang Lingkar Nagreg arah Garut ke Lingkar Nagreg arah Tasikmalaya.
3. Menganalisis efektivitas rute perjalanan berdasarkan tingkat kepuasan pengguna jalan dari Jl. Arah Garut menuju Jl. Arah Tasikmalaya terhadap Lingkar Nagreg.
4. Menganalisis rute terbaik dari Jl. Arah Garut menuju Jl. Arah Tasikmalaya di Lingkar Nagreg.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian secara umum yaitu penelitian ini bisa menjadi bahan kajian untuk mengevaluasi Jl. Arah Garut menuju Jl. Arah Tasikmalaya. Manfaat penelitian secara khusus, sebagai berikut :

1. Untuk pemerintah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengurangi volume kendaraan yang melawan arus dan mempersingkat waktu tempuh Jl. Arah Garut menuju Jl. Arah Tasikmalaya.
2. Untuk masyarakat, menjadi sumber informasi terbaru dalam mengatasi jauhnya jarak tempuh dari Jl. Arah Garut menuju Jl. Arah Tasikmalaya.
3. Untuk Universitas Pendidikan Indonesia, penelitian ini menjadi penelitian untuk referensi analisis efektivitas rute Jl. Arah Garut menuju Jl. Arah Tasikmalaya dan solusi mempersingkat jarak tempuh di Jl. Arah Garut menuju Jl. Arah Tasikmalaya.
4. Untuk Teknik Sipil, menjadi sumber informasi untuk referensi analisis efektivitas rute Jl. Arah Garut menuju Jl. Arah Tasikmalaya dan solusi mempersingkat jarak tempuh di Jl. Arah Garut menuju Jl. Arah Tasikmalaya sebagai penerapan ilmu Teknik Sipil.
5. Untuk penulis, menjadi sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan teori-teori yang sudah diperoleh di bangku perkuliahan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan struktur organisasi Tugas Akhir.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori dasar seperti volume kendaraan, kepadatan lalu lintas, pemilihan rute lalu lintas, yang digunakan untuk mendukung penelitian mengenai pemilihan rute perjalanan di Jl. Arah Garut menuju Jl. Arah Tasikmalaya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas tentang metodologi penelitian yang berisi data-data dan Langkah-langkah dalam melakukan analisis efektivitas rute yang berupa lokasi penelitian, sampel penelitian, instrument penelitian dan prosedur penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang pengolahan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan seperti perhitungan volume lalu lintas di Lingkar Nagreg, waktu tempuh, tingkat kepuasan pengguna jalan dan pemilihan rute terbaik.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan akhir yang menjawab pertanyaan penelitian, serta implifikasi dan rekomendasi yang ditunjukan kepada semua pihak yang terkait untuk dilakukan tindak lanjut dan sebagai pengembangan untuk penelitian selanjutnya.